

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

“The Stupendous Borobudur” adalah koleksi busana *ready-to-wear* yang dibuat berdasarkan tren fashion tahun 2014, Sagacity-Courteous, yaitu suatu gaya yang terinspirasi dari karya arsitektur tertentu. Dalam busana, Courteous memiliki gaya desain yang clean dengan siluet dan warna-warna modern seperti coklat, krem, abu dan lain-lain.

Candi Borobudur menjadi sumber inspirasi utama dalam koleksi ini. Bagian yang menjadi ciri khas bangunan bersejarah ini yaitu stupa, serta bentuk tampak atas khas candi yang disebut Mandala menjadi unsur desain yang diangkat ke dalam motif pada busana. Teknik reka bahan *laser cut* menghasilkan lubang-lubang pada kain yang membentuk motif baru. Lubang terawang pada Candi Borobudur menginspirasi penggunaan teknik ini.

Busana “The Stupendous Borobudur” memiliki keunikan yang berbeda dari busana *ready-to-wear* lain, yaitu motif yang menggambarkan kemegahan Candi Borobudur, yang dibuat menggunakan teknik *laser cut*. Karakter yang tercipta dalam motif busana adalah megah dan elegan. Warna-warna yang digunakan diambil dari warna-warna batu andesit penyusun candi yaitu abu muda, abu tua, coklat tua dan coklat muda. Perbedaan warna batu dikarenakan perbedaan usia serta sebagai akibat perubahan kondisi alam. Warna-warna tersebut memberi kesan modern dan elegan.

Busana *ready-to-wear* ini memiliki target market wanita berusia 23-35 tahun, dan dapat digunakan pada acara-acara formal atau semi-formal. Wanita memiliki penghasilan yang cukup dan berasal dari kalangan menengah ke atas. Ia pun tentu saja memiliki karakter cinta dan menghargai budaya Indonesia.

5.2 Saran

Candi Borobudur merupakan salah satu bangunan peninggalan sejarah terbesar di Indonesia. Kemegahan Borobudur tidak hanya dilihat dari bentuk, tampak luar dan ukuran bangunan tetapi juga makna-makna filosofis dan cerita-cerita yang terdapat di

dalamnya. Setiap detail memiliki makna yang dalam dan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Masih banyak bagian lain dari Candi Borobudur yang bisa diangkat dan dikembangkan. Motif *laser cut* pun masih dapat diperdalam, sesuai dengan kebutuhan.

Kendala yang terjadi dalam pembuatan karya Tugas Akhir cukup terdapat pada proses *laser cut*. Kota Bandung belum memiliki jasa *laser cut* khusus untuk tekstil dengan kapasitas mesin yang besar. Karena itu disarankan mencari jasa laser cut khusus kain yang akan meminimalisasi kesalahan-kesalahan seperti salah pemotongan serat kain, salah perhitungan ukuran dan lain-lain.

Dalam proses penjahitan, proses paling sulit adalah penjahitan bis berbentuk sudut siku-siku. Dibutuhkan kesabaran, ketekunan, dan kemampuan menjahit yang handal agar dapat menghasilkan sudut yang sempurna dan tidak mengerut. Apabila hendak mempercayakan pekerjaan kepada orang lain (tukang jahit), komunikasi menjadi hal yang penting. Setiap bagian harus dijelaskan dengan detil dan jelas untuk meminimalisir kesalahan.

Time management juga menjadi hal yang sangat penting dalam mengolah sebuah koleksi busana dengan waktu yang terbatas. Usahakan untuk tidak pernah menunda pekerjaan yang bisa dikerjakan hari itu juga. Gunakanlah kesempatan yang ada karena kita tidak pernah tahu hal apa yang akan terjadi esok hari.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan sukses selalu bagi para pembaca. Kiranya Tuhan memimpin dan memberkati setiap jalan yang akan ditempuh.